

**GARIS SPONTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**



**Oleh:  
Fadhlan Fariz Kurniawan  
NIM 1512578021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**GARIS SPONTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**



**Oleh:  
Fadhlan Fariz Kurniawan  
NIM 1512578021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**GARIS SPONTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**



**Fadhlan Fariz Kurniawan**  
**NIM 1512578021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2022**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**GARIS SPONTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

diajukan oleh Fadhlan Fariz Kurniawan, NIM 1512578021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Amir Hamzah, S. Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 001/NIDN 0027047001

Pembimbing II

Wiyono, M. Sn.

NIP. 196701181 998021 001/NIDN 0004017605

Cognate/Penguji

Deni Junardi, S. Sn., M. A.

NIP. 15750621210604100/NIDN 0022107304

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhlan Fariz Kurniawan

NIM : 1512578021

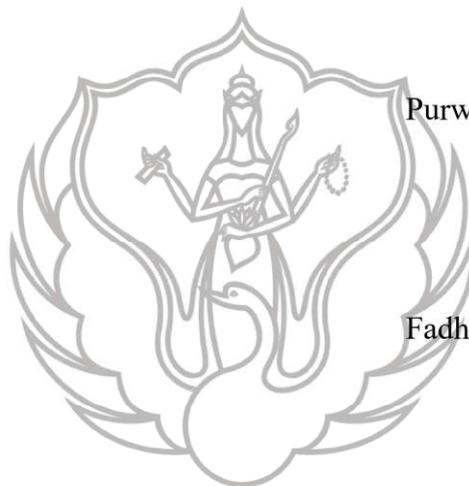
Fakultas : Seni Rupa

Jurusan / Prodi : Seni Murni

Judul Tugas Akhir : Garis Spontan sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir karya seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan kepada pihak lain dan tidak terdapat duplikasi, tiruan, atau membuat ulang karya orang lain secara sengaja.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Purworejo, 28 Mei 2022

Fadhlan Fariz Kurniawan

“Dengan mengharap ridho Allah, karya & hasil kerja keras ini ku persembahkan untuk keluarga yang aku cintai; Bapak, Ibu, Kakek, Nenek dan Kakak yang senantiasa mendoakan, memotivasi, menemani, serta memberi dukungan secara moral maupun material”.

Fadhlan Fariz Kurniawan, 2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni dalam Jurusan dan Program Studi Seni Murni. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari adanya kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut dapat dilewati atas kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membesarkanku dengan kasih sayang, selalu mendoakan dalam segala kondisi, memberikan semangat dan dukungan tanpa henti.
3. Kakak perempuan yang selalu mendukung.
4. Kakek dan nenek yang selalu mendukung serta mendoakan.
5. Bapak Sutoyo Raharto yang banyak sekali menyupport.
6. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M. A., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan sangat suportif memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir dalam kondisi pandemi Covid-19.
7. Bapak Wiyono. M. Sn., selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan sangat suportif memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir dalam kondisi pandemi Covid-19.
8. Bapak Deni Junaedi, S. Sn., M. A., selaku Cognate yang sangat seportif memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga.
9. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.

11. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh staff dosen jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
14. Seluruh staff sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah membantu prosedur administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Rekan-rekan Seni Lukis angkatan 2015 Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
16. Rekan-rekan angkatan 2015 Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
17. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi banyak pengalaman akan perjalanan hidup. Mengisi hari-hari di kampus maupun diluar kampus menjadi lebih menyenangkan.
18. Seluruh teman-teman Fermentasinema yang telah membantu dalam berbagai hal.
19. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Demikian ucapan terimakasih ini disampaikan, tentu ada pihak-pihak yang belum disebutkan dalam tulisan, maka penulis menghaturkan mohon maaf sebesar-besarnya. Laporan ini tentu masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga apa yang telah diperbuat ini dapat memberi warna dalam dunia rupa akademis. Akhir kata semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi semuanya.

Fadhlan Fariz Kurniawan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke – 1 .....	
Halaman Judul ke – 2 .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Pernyataan Keaslian .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Makna Judul .....	2
<b>BAB II. KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan .....	5
B. Konsep Perwujudan .....	8
<b>BAB III. PROSES PERWUJUDAN</b>	
A. Bahan .....	14
B. Alat .....	19
C. Teknik .....	21
D. Tahap Pembentukan .....	22
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b> .....	27
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Diri Mahasiswa .....	51
B. Biodata .....	51
C. <i>Curriculum Vitae</i> .....	51
D. Foto Poster Pameran .....	53
E. Foto Suasana Pameran .....	54
F. Katalog .....	55

## DAFTAR GAMBAR

### BAB II

Gb. 1. <i>May 1968</i> .....	11
Gb. 2. <i>Automatic Drawing</i> .....	12
Gb. 3. <i>Amorous Dance</i> .....	13

### BAB III

Gb. 4. Kanvas yang Sudah Diberi Pelapis .....	15
Gb. 5. Kertas Manila Warna .....	15
Gb. 6. Cat .....	16
Gb. 7. Cat .....	16
Gb. 8. Campuran untuk Tekstur .....	17
Gb. 9. <i>Solid Marker</i> .....	17
Gb. 10. Air untuk Membersihkan Kuas .....	18
Gb. 11. <i>Spray</i> .....	18
Gb. 12. Kuas.....	19
Gb. 13. Pisau Palet .....	20
Gb. 14. Ember atau Wadah .....	20
Gb. 15. Kain Lap.....	21
Gb. 16. Suasana Studio .....	22
Gb. 17. Buku dan Katalog.....	23
Gb. 18. Suasana Pameran .....	23
Gb. 19. Pembuatan Pembuatan Garis Secara Spontan.....	24
Gb. 20. Pembuatan Pembuatan Garis Secara Spontan.....	25
Gb. 21. Pengembangan Garis Secara Spontan .....	25
Gb. 22. Tahap Akhir Pemberian Penekanan dan Tanda Tangan .....	26

### BAB IV

Gb. Karya TA 1. <i>Occhiollism, 2019</i> Media Campuran pada Kanvas, 200 x 190 cm.....	28
Gb. Karya TA 2. <i>Ledakan Di Tengah Harmonisasi Garis dan Warna, 2020</i>	

Media Campuran pada Kanvas, 220 x 200 cm.....	29
Gb. Karya TA 3. Garis Putih yang Mendominasi, 2021	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 190 cm.....	30
Gb. Karya TA 4. Kecocokan yang Tidak Biasa, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 190 cm.....	31
Gb. Karya TA 5. Serendipity, 2021	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 180 cm.....	32
Gb. Karya TA 6. Simple Yellow and Black Line, 2021	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 180 cm.....	33
Gb. Karya TA 7. Membentuk Ruang, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 180 cm.....	34
Gb. Karya TA 8. Meruang #1 , 2021	
Media Campuran pada Kertas, 85 x 60 cm .....	35
Gb. Karya TA 9. Meruang #2, 2021	
Media Campuran pada Kertas, 65 x 60 cm.....	36
Gb. Karya TA 10. Meruang #3, 2021	
Media Campuran pada Kertas, 80 x 60 cm .....	37
Gb. Karya TA 11. Arogansi Garis Hitam #1 , 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 100 x 95 cm.....	38
Gb. Karya TA 12. Arogansi Garis Hitam #2 , 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 100 x 95 cm.....	39
Gb. Karya TA 13. Kekacauan dalam Ruang, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 130 x 120 cm.....	40
Gb. Karya TA 14. Garis Kacau <i>Non</i> -Kontrol #1, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 180 x 160 cm.....	41
Gb. Karya TA 15. Garis Kacau <i>Non</i> -Kontrol #2, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 180 x 160 cm.....	42
Gb. Karya TA 16. Kombinasi Dua Arah atau Lebih, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 180 x 160 cm.....	43
Gb. Karya TA 17. Simple Line, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 80 x 60 cm.....	44

Gb. Karya TA 18. Abstraktif, 2022	
Media Campuran pada Kanvas, 130 x 120 cm.....	45
Gb. Karya TA 19 . Kombinasi Dua Arah atau Lebih #2, 2021	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 190 cm.....	46
Gb. Karya TA 20. Kumpulan Imajinasi Kebetulan dan Sesaat, 2019	
Media Campuran pada Kanvas, 200 x 195 cm.....	47



## **ABSTRAK**

*Dengan didorong oleh pengalaman sebagai Street Artist yang mengharuskan memiliki keberanian, insting dan kecepatan/spontanitas menangkap momen dalam menghadirkan karya. Dengan metode tersebut garis yang merupakan salah satu bagian dari elemen dasar seni rupa itu akan memiliki potensi artistik tersendiri. Menghadirkan garis spontan, di mana hal itu dimaksudkan dengan proses menggoreskan garis dengan tanpa rasa takut akan kesalahan dalam menggores. Semua ide mengalir begitu saja, sesuai dengan rasa dan imajinasi yang berjalan dengan spontan. Garis spontan itu dibuat sebagai perwujudan ekspresi dari penghayatan atas pengalaman bermakna yang menimbulkan sensasi estetik. Harapannya dengan proses tersebut akan menghasilkan sesuatu yang menarik, sesuatu yang lebih tak terduga, dan juga orisinal. Subjek karya adalah apa yang nantinya akan terlihat, sehingga ketentuan atau kesan apapun yang hadir sama sekali tidak terencana sebelumnya dan akan cenderung terlihat abstrak. Laporan Tugas Akhir ini dibuat bertujuan untuk memvisualisasikan garis secara spontan menjadi karya seni lukis yang artistik. Dalam laporan Tugas Akhir ini ada 20 karya lukis yang tersaji.*

**Kata kunci;** *pengalaman, garis, spontan, abstrak.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya seni rupa hadir melalui proses kreativitas dan serangkaian ekspresi yang tumbuh dari pengalaman serta pengetahuan pribadi dalam menghadapi berbagai persoalan terkait penciptaan. Sementara dalam mengungkapkan gagasan kali ini, ide melalui pemanfaatan elemen dasar seni rupa adalah pilihan yang diambil oleh penulis. Sebab penulis merasa keberadaan elemen dasar seni rupa itulah yang membuat seorang pelaku seni dapat mengolah karya yang nantinya akan dapat dinikmati baik keindahannya maupun nilai-nilainya.

Salah satu bagian dari elemen dasar seni rupa itu sendiri adalah garis, yang mana di sini penulis mulai menyadari adanya kekayaan potensi artistik dalam garis. Hal itu disebabkan karena garis adalah elemen paling mendasar yang diyakini sebagai pemicu hadirnya warna maupun pembentukan. Bahkan tidak sampai di situ saja, melalui bentangan jarak dari titik satu ke titik lainnya itu, garis mampu menghadirkan suatu suasana, bidang dan bahkan ruang. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya garis memiliki peranan penting pada elemen seni lainnya. Dari sanalah awal mula penulis memutuskan untuk lebih mendalami lagi tentang elemen dasar yang tak lain adalah garis.

Kemudian didorong oleh pengalaman penulis sebagai *Street Artist* yang notabene aktifitasnya dilakukan di jalanan secara ilegal, dengan segala resikonya di mana dalam proses perwujudan karya dibutuhkan keberanian, insting dan kecepatan dalam menangkap momen, yang dalam konteks penciptaan karya seni lukis ini penulis ingin menarik proses tersebut ke dalam wilayah aktifitas studio. Dengan melakukan pendekatan elemen dasar seni rupa yaitu garis yang dihadirkan dengan bertumpu pada keberanian, insting dan kecepatan menangkap momen, atau dalam kata lain dengan cara spontan.

Garis yang dihadirkan dengan cara tersebut tersebut diharapkan akan dapat menghadirkan sesuatu yang menarik, sesuatu yang lebih tak terduga, dan juga orisinal (menghadirkan suatu makna artistik bawaan tersendiri yang muncul dari pengalaman-pengalaman estetik yang dimiliki oleh penulis). Maka dari itu, hal itu pulalah yang mendorong penulis untuk menjadikan garis yang dihadirkan dengan cara spontan itu sebagai ide dasar penciptaan karya seni lukis pada Tugas Akhir ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dalam penciptaan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengertian garis spontan dalam karya seni lukis.
2. Bagaimana memvisualisasikan garis secara spontan menjadi karya seni lukis yang artistik.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan:**

1. Pengertian garis spontan dalam karya seni lukis.
2. Memvisualisasikan garis secara spontan menjadi karya seni lukis yang artistik.

### **Manfaat:**

1. Sebagai motivasi dalam usaha laku kreatif dalam wahana pendidikan ilmu pengetahuan seni.
2. Memperkaya pengkajian tentang seni lukis, khususnya dalam proses pembentukan konsep yang paling dekat dan mendasar.
3. Agar penulis memiliki kepakaran tersendiri dalam medan keseniannya.

## **D. Makna Judul**

Untuk mengatasi kekeliruan pengertian, akan dipaparkan pengertian judul penulisan dari judul Garis Spontan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis sebagai berikut:

### **1. Garis**

Menurut Mikke Susanto (2011: 55), garis adalah sebuah coretan, goresan, guratan yang membekas pada suatu bidang. Garis memiliki dimensi memanjang dan punya arah. Bisa panjang, pendek, halus, tebal, berombak, melengkung dan lurus. Garis juga memiliki karakter tertentu, tergantung pada media, teknik dan pembuatnya.

## 2. Spontan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), spontan adalah hal-hal yang bersifat refleks atau perbuatan yang tanpa harus kita pikirkan terlebih dahulu.

## 3. Ide

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ide/idé/ n rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita.

## 4. Penciptaan

Cipta merupakan kesanggupan untuk melakukan sesuatu yang baru melalui proses kreativitas dan serangkaian interpretasi maupun inspirasi yang tumbuh dari pengalaman serta pengetahuan pribadi dalam menghadapi berbagai persoalan terkait objek. Singkatnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan (Sunendar, 2016).

## 5. Seni Lukis

Dalam buku *The Science of Painting* karya W. Stanley Taft dan James W. Mayer diterangkan:

*Paintings present us with images that either represent things, ideas, or events familiar to us or that have no connection to our own experience. In either case, we are often inspired, informed, and given pleasure by what we see. And what is it that we see? Paintings are essentially two dimensional an image painted on a flat surface. Most typically the surface is rectangular, and we view it hanging flat against a wall.*

Sebuah lukisan menyajikan gambaran yang mewakili hal-hal yang tampak, ide-ide, atau peristiwa sehari-hari atau barang kali yang tidak memiliki hubungan langsung dengan pengalaman kita sendiri. Dalam hal lain, kita sering terinspirasi, mendapatkan informasi, dan diberi kesenangan dengan apa yang kita lihat. Lukisan pada dasarnya merupakan sebuah gambar dua dimensi yang dilukis pada permukaan

datar. Umumnya berbentuk persegi panjang, dan menggantung rata pada dinding (Sucitra, 2013: 75).

Menurut pemaparan pengertian dari arti masing-masing kata di atas, maka pengertian judul Garis Spontan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis adalah sebuah upaya penciptaan seni lukis melalui elemen dasar seni rupa yaitu garis yang digoreskan/dihadirkan secara spontan, menggoreskan garis dengan berani, tanpa rasa takut untuk salah sebagai bagian dari ide dasar penciptaan/pembuatan karya seni lukis.

